

## **PENINGKATAN KOMPETENSI LITERASI DIGITAL GURU MELALUI BIMTEK PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MAGIC SCHOOL**

**Anisah<sup>1</sup>, Rifma<sup>2</sup>, Sulastr<sup>3</sup>, Tia Ayu Ningrum<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>**Universitas Negeri Surabaya**

<sup>4</sup>[tiaayuningrum@fip.unp.ac.id](mailto:tiaayuningrum@fip.unp.ac.id)

### **Abstrak**

Kamang magek adalah salah satu kecamatan yang merupakan pemekaran dari kecamatan Tilatang Kamang yang berada di Kabupaten Agam. Permasalahan yang ada saat ini adalah masih rendahnya kompetensi guru yaitu 54,77% serta masih banyak guru belum paham teknologi digital yaitu 97,5% guru. Berarti masih banyak guru yang belum mampu melaksanakan pembelajaran menggunakan teknologi dan membuat media pembelajaran menggunakan media digital. Untuk itu perlu dilakukan peningkatan kompetensi guru, yaitu dengan melakukan bimtek pembuatan media pembelajaran menggunakan teknologi digital untuk guru sekolah dasar menggunakan AI Magic School. Metode dalam kegiatan ini adalah dengan menjalin kerjasama mitra, pengaturan waktu kegiatan, melakukan sharing best practice, pelatihan kompetensi guru dan bimtek pembuatan media pembelajaran. Berdasarkan hasil pretest dan postes berupa angket yang dilakukan diketahui bahwa kompetensi literasi guru sebelum pelatihan yaitu sebesar 73% dan terjadi peningkatan menjadi 97% setelah pelatihan. Kemudian untuk kemampuan AI Magic School juga terjadi peningkatan yang mana sebelum pelatihan nilai kemampuan guru dalam menggunakan magic school 68% sedangkan setelah pelatihan nilai kemampuan guru dalam menggunakan magic school menjadi 98%. Hal ini berarti pelatihan dapat meningkatkan kompetensi digital guru dan pemahaman guru dalam menggunakan AI Magic School.

**Kata Kunci:** Kompetensi Digital Guru, Media Pembelajaran

### **Abstract**

*Kamang Magek is one of the sub-districts that is an expansion of the Tilatang Kamang sub-district located in Agam Regency. The current issue is the low competency of teachers, which stands at 54.77%, and a significant number of teachers, specifically 97.5%, are not yet familiar with digital technology. This indicates that many teachers are still unable to conduct lessons using technology and create learning media using digital tools. Therefore, it is necessary to enhance teacher competency by conducting training on the creation of learning media using digital technology for elementary school teachers through AI Magic School. The methods in this activity include establishing partnerships, scheduling activities, sharing best practices, training teacher competencies, and conducting workshops on the creation of learning media. Based on the results of the pretest and posttest in the form of a questionnaire, it is known that the literacy competence of teachers before the training was 73%, which increased to 97% after the training. Furthermore, there was also an increase in the ability to use AI Magic School, where the teachers' ability before the training was 68%, while after the training, the teachers' ability to use AI Magic School increased to 98%. This indicates that the training can enhance the digital competence of teachers and their understanding of using AI Magic School.*

**Keywords:** Teacher Digital Competence, Learning Media

---

### PENDAHULUAN

Teknologi telah berkembang pesat dan memengaruhi segala aspek yang ada dalam kehidupan manusia baik dalam bidang sosial, ekonomi, budaya maupun pendidikan. Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya, peran teknologi memiliki pengaruh yang signifikan dalam Pendidikan (Damayanti, 2018; Iklimah, 2018). Dengan perkembangan teknologi dan internet saat ini, proses belajar dapat terjadi kapan saja, di mana saja, dan dengan siapa saja tanpa ada batas ruang dan waktu.

Adanya perkembangan teknologi menuntut guru untuk dapat memanfaatkan teknologi. karena itu guru masa kini tidak hanya bertanggung jawab untuk menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga untuk memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Guru harus memiliki kompetensi digital yang kuat. Kompetensi digital tidak hanya mencakup pemahaman tentang perangkat lunak dan perangkat keras, tetapi juga kemampuan untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum dan strategi pembelajaran. Dengan memiliki kompetensi digital, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan relevan dengan kebutuhan. Untuk itu guru harus memiliki kompetensi digital. (Kharisma, 2017; Munianti, 2022; Sitompul, 2022; Syahid et al., 2022). Namun, adanya permasalahan tentang masih rendahnya nilai UKG guru. Hal ini dapat dilihat sebagai berikut:



**Gambar 1.** Nilai UKG Untuk Kompetensi Guru

Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa rata-rata nilai kompetensi guru di Indonesia masih rendah. Dari gambar di atas terlihat bahwa rata-rata kompetensi pedagogi dan kompetensi profesional masih 53,05 %. Dan rata-rata UKG guru untuk Provinsi Sumatera Barat masih rendah yaitu 54,77 %. Selanjutnya berdasarkan dari pernyataan beberapa penelitian menyatakan bahwa masih banyak guru tidak paham teknologi

informasi yaitu 97,5% guru (Charismiadi, 2019). Selanjutnya berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan ketua KKG (kelompok kerja guru) sekolah dasar di Kecamatan Magek, Kabupaten Agam diketahui bahwa masih banyak guru yang gagap teknologi. Masih banyak guru yang belum bisa melaksanakan pembelajaran menggunakan media pembelajaran digital. Masih banyak guru yang mengajar dengan metode konvensional yaitu ceramah saja. Dan juga masih banyak guru yang tidak memperbaharui perangkat pembelajaran menjadi lebih menarik.

Solusi yang bisa diberikan untuk masalah tersebut adalah dengan melakukan peningkatan kompetensi guru (Pratama, 2020; Rochaendi et al., 2021; Sitti Husaebah, 2014; Zaky, 2022). Hal ini sesuai dengan target pada Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai berikut:



**Gambar 2.** Target pada Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024

Berdasarkan gambar di atas maka dapat diketahui bahwa solusi yang dapat dilakukan dalam meningkatkan rata-rata kompetensi guru adalah dengan melakukan bimtek peningkatan kompetensi guru. Hal ini tertuang dalam Target pada Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.

Bimtek sangat penting bagi peningkatan kemampuan. Hal ini karena Pelatihan memberikan kesempatan bagi guru untuk memperbaharui dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan mereka dalam mengajar. Selanjutnya melalui pelatihan, guru dapat meningkatkan profesionalisme dalam melaksanakan tugas-tugas pendidikan. Pelatihan membantu guru mengidentifikasi strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan menggunakan media apa (Apriliana & Nawangsari, 2021; Mulyawan, 2019; Sahren et al., 2023).

Bimtek yang sangat perlu dilakukan saat ini adalah bimtek yang dapat membantu guru untuk membuat media pembelajaran media Pembelajaran yang praktis dan menarik dengan

bantuan AI (Mutaqin et al., 2023). Salah satu alat yang dapat digunakan adalah AI Magic School. AI Magic School memiliki peran yang sangat penting dalam membantu guru dalam pembuatan media pembelajaran yang efektif dan inovatif. Dengan teknologi kecerdasan buatan (AI) yang dimilikinya, AI Magic School mampu mengotomatiskan proses pembuatan media pembelajaran, mulai dari pengumpulan materi hingga pengaturan presentasi visual yang menarik. Dengan demikian, AI Magic School membantu mengurangi beban kerja guru dalam hal persiapan pembelajaran, sehingga mereka dapat lebih fokus pada interaksi langsung dengan siswa. Dengan kemampuannya AI Magic School untuk menyediakan konten yang disesuaikan dan mempercepat proses pembuatan media pembelajaran, AI Magic School menjadi alat yang sangat membantu guru dalam meningkatkan kompetensi digital guru. Untuk itulah sangat perlu dilakukan bimtek pembuatan media pembelajaran dengan bantuan AI Magic School agar dapat meningkatkan kompetensi digital guru.

Kerangka pemecahan masalah yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan masih rendahnya kompetensi guru adalah dengan melakukan pelatihan media pembelajaran bantuan AI Magic School untuk meningkatkan kompetensi digital guru dengan membuat media pembelajaran bantuan AI Magic School. Berikut ini rinciannya: (1) *Sharing Best Practice: Solusi untuk mengatasi permasalahan guru terkait kemampuan digital guru dalam mengelola pembelajaran di kelas di era berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi ini adalah sharing pengalaman terbaik dengan mendatangkan narasumber yang merupakan guru berprestasi dan teladan yang telah memiliki banyak pengalaman dalam mengajar.* Kegiatan ini diawali dengan melakukan pretest. Dengan adanya *Sharing Best Practice* ini akan membuka wawasan guru terkait cara mengajar guru, penggunaan media pembelajaran yang menarik di kelas. Sehingga dapat berkontribusi dalam meningkatkan kompetensi Digital guru untuk dapat mengelola pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. (2) *Pelatihan tentang Kompetensi Literasi Guru: Solusi untuk mengatasi masih banyak guru yang gagap teknologi di era revolusi industri khususnya dalam pencarian, penggunaan dan pembuatan media pembelajaran adalah dengan pelatihan kompetensi literasi guru.* Para guru akan diberikan pemahaman tentang ilmu kompetensi literasi guru. Kemudian trik dalam peningkatan kompetensi literasi guru. Pelatihan kompetensi digital guru sangat penting untuk menghadapi era digital. Guru yang terampil dalam

penggunaan teknologi dapat lebih efektif mengintegrasikannya dalam pembelajaran. Mereka mempelajari berbagai alat dan aplikasi digital, termasuk media sosial, untuk mendukung pembelajaran. Dengan kompetensi ini, guru cenderung lebih fleksibel dan inovatif dalam menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan relevan bagi siswa. Selain itu, mereka dapat membimbing siswa menjadi warga digital yang bertanggung jawab. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kualitas pengajaran, tetapi juga menciptakan lingkungan pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan zaman. (c) *Bimtek Pembuatan Media Pembelajaran dengan Menggunakan AI Magic School "Bimtek"* merupakan kependekan dari "Bimbingan Teknis", sebuah kegiatan pelatihan yang bertujuan untuk memberikan bimbingan dan teknis kepada para peserta terkait suatu bidang atau topik tertentu. Dalam konteks "bimtek pembuatan media pembelajaran dengan menggunakan AI Magic School", kegiatan ini akan memberikan pemahaman dan keterampilan kepada para peserta terkait penggunaan teknologi kecerdasan buatan (AI) yang disediakan oleh AI Magic School dalam pembuatan media pembelajaran.

Selama bimtek ini, peserta akan diperkenalkan dengan konsep dan potensi AI Magic School dalam menciptakan media pembelajaran yang inovatif dan efektif. Mereka akan belajar tentang berbagai fitur dan alat yang ditawarkan oleh platform ini, seperti kemampuan personalisasi pembelajaran, analisis data pembelajaran, dan integrasi teknologi AI dalam pembuatan konten pembelajaran. Selain itu, peserta juga akan dibimbing dalam langkah-langkah praktis dalam menggunakan AI Magic School untuk membuat media pembelajaran yang berkualitas. Mereka akan diajarkan tentang bagaimana mengumpulkan materi pembelajaran, merancang presentasi visual yang menarik, dan menyusun konten yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum dan siswa mereka.

Selama sesi bimtek, peserta juga akan diberi kesempatan untuk berlatih secara langsung menggunakan AI Magic School dalam pembuatan media pembelajaran. Mereka akan mendapatkan umpan balik dan bimbingan dari instruktur atau fasilitator yang kompeten dalam penggunaan teknologi tersebut. Tujuan akhir dari bimtek ini adalah agar peserta dapat menguasai penggunaan AI Magic School dalam pembuatan media pembelajaran yang praktis, efektif, dan menarik. Mereka diharapkan dapat mengintegrasikan teknologi ini ke dalam praktik pengajaran mereka dengan baik, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih



bermakna bagi siswa. Dan setelah kegiatan ini dilakukan posttest kepada guru. Target luaran ingin dicapai kegiatan pengabdian ini sebagai berikut: (a) Publikasi di jurnal Nasional ber ISSN yaitu jurnal Suluah Benda; (b) Perbaikan dan peningkatan tata nilai masyarakat bidang pendidikan yaitu tentang kompetensi digital literasi guru; (c) Publikasi pada media masa cetak/online/repository PT; (d) Vidio kegiatan.

## **METODE**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Kecamatan Kamang Magek pada bulan September tahun 2024. Penetapan tempat dan waktu ini dilakukan setelah melakukan komunikasi dan menjalin kerjasama dengan unit kerja Kecamatan Kamang Magek dan pihak sekolah. Metode komunikasi merupakan tahapan awal yang dilakukan untuk menjalin kerjasama dengan koordinator unit kerja Kecamatan Kamang Magek dan pihak sekolah. Pada tahap inilah didiskusikan tentang pengaturan jadwal, materi dan tempat kegiatan. Sehingga kegiatan bimtek yang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan hasil kesepakatan antara mitra (sekolah) dengan pihak tim pelaksana.

Permasalahan yang ditemui di Kecamatan Kamang Magek adalah masih rendahnya kompetensi guru dengan persentase 54,77 % dan masih banyak juga guru yang belum paham dengan teknologi digital yaitu 97,5% guru. Hal ini berarti masih banyak guru yang belum mampu melaksanakan pembelajaran menggunakan teknologi digital dan membuat media pembelajaran menggunakan media digital. Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu dilakukan transfer ilmu melalui bimtek pembuatan media pembelajaran menggunakan teknologi digital. Untuk itu sangat urgen dilakukan peningkatan kompetensi digital guru. Jadi dapat disimpulkan khalayak sasaran dari kegiatan ini adalah guru sekolah dasar di Kecamatan Kamang Magek.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan metode bimtek kepada guru. Pada tahapan awalnya dilakukan transfer ilmu, komunikasi dan kerjasama dengan pihak sekolah. Metode Komunikasi merupakan tahap awal dalam menjalin Kerjasama dengan koordinator unit kerja kecamatan Kamang Magek dan pihak sekolah. Pada tahap ini juga didiskusikan tentang pengaturan jadwal, materi dan tempat kegiatan. Sehingga kegiatan bimtek yang dilakukan berdasarkan hasil kesepakatan antara mitra (sekolah) dengan pihak tim pelaksana.

Kegiatan pengabdian akan dimulai pada bulan keenam dengan mengadakan komunikasi, diskusi, dan kolaborasi dengan koordinator unit

kerja kecamatan Kamang Magek dan pihak sekolah. Selanjutnya mempersiapkan perlengkapan, narasumber dan lain-lain yang dibutuhkan.

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan sebanyak empat kali. Kegiatan yang dilaksanakan untuk setiap kali pertemuan dijelaskan sebagai berikut: Pada pertemuan pertama, dilakukan kegiatan Sharing Best Practice. Pada kegiatan ini mendatangkan guru teladan dan berprestasi untuk melakukan sharing pengalamannya. Kegiatan ini diawali dengan persentasi oleh anarasumber. Presentasi ini dapat berupa sharing hasil kegiatan, pengalaman pribadi, atau best practice lainnya yang terkait dengan topik yang dibahas kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan refleksi bersama antara para guru. Diskusi ini dapat meliputi pertanyaan-pertanyaan, saran, dan masukan dari para peserta yang dapat memperkaya pengalaman dan praktik terbaik yang telah dibagikan. Pada tahap ini dilakukan sharing atau diskusi dengan para guru dan kepala sekolah tentang permasalahan yang dihadapi oleh guru saat ini dengan berkembangnya teknologi. Kemudian masalah administrasi sekolah yang banyak menjadi keluhan para guru dalam pengelolaan pembelajaran.

Pertemuan kedua dilakukan bimtek tentang tugas dan tanggung jawab guru dalam merencanakan, melaksanakan dan evaluasi pembelajaran. Selanjutnya pada kegiatan pelatihan ini didatangkan pakar administrasi pendidikan yang memiliki pengalaman dalam melakukan penelitian dan menekuni ilmu pengembangan guru termasuk tentang kompetensi guru. Pada kegiatan ini diberikan materi tentang kompetensi guru dan materi tentang kompetensi digital guru

Pelatihan mengenai kompetensi literasi bagi guru sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, khususnya dalam kemampuan membaca dan menulis yang merupakan bagian dari pendidikan dasar. Kompetensi literasi melibatkan pemahaman, pengelolaan, dan penggunaan informasi secara efektif melalui berbagai media. Berikut adalah uraian mengenai pelatihan tersebut: Pelatihan kompetensi literasi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam memahami dan mengajarkan literasi kepada siswa, membekali guru dengan metode pengajaran literasi yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, meningkatkan kesadaran guru akan pentingnya literasi sebagai dasar dalam pembelajaran berbagai mata pelajaran dan mengembangkan strategi untuk menilai dan mengevaluasi tingkat literasi siswa.

## **Anisah, dkk., Peningkatan Kompetensi Literasi Digital Guru Melalui Bimtek Pembuatan Media Pembelajaran Menggunakan Magic School**

Materi ini diberikan oleh narasumber yang ahli dalam bidangnya yaitu Drs. Syahril, M.Pd. Ph.D. Narasumber tidak hanya memberikan materi tentang literasi guru namun juga kompetensi guru khususnya kompetensi pedagogik dan professional.

Pada pertemuan ketiga dilakukan bimtek tentang Pembuatan Media Pembelajaran dengan menggunakan AI Magic School. Pada bimtek ini akan lebih interaktif antara pemateri dan guru. Materi yang diberikan pada pertemuan ini adalah bagaimana cara menggunakan media untuk pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran menggunakan AI Magic School. Materi ini diberikan oleh para ahli media pembelajaran daring. Pada pertemuan ini para guru akan langsung dimimbing secara teknik dalam penggunaan aplikasi tersebut. AI Magic School adalah platform berbasis kecerdasan buatan yang memungkinkan guru menciptakan media pembelajaran interaktif dan inovatif. Dalam konteks pelatihan ini, para guru akan dilatih untuk memanfaatkan teknologi AI dalam merancang materi ajar yang lebih efektif dan menarik, sejalan dengan kebutuhan pendidikan modern. Narasumber dalam kegiatan bimtek ini yaitu Dr. Tia Ayu Ningrum, M.Pd. yang mana pada kegiatan ini narasumber memberikan beberapa materi tentang: (1) Pengenalan AI Magic School: Penjelasan tentang fitur-fitur utama platform, termasuk bagaimana AI bekerja dalam menciptakan konten pembelajaran. (2) Membuat Media Pembelajaran: Langkah-langkah untuk mendesain media pembelajaran, seperti video, kuis interaktif, permainan edukatif, serta bahan visual lainnya menggunakan AI Magic School. (3) Pemanfaatan Fitur Interaktif: Cara mengintegrasikan elemen interaktif seperti simulasi, animasi, dan video yang dipersonalisasi sesuai kebutuhan siswa. Otomatisasi Penilaian: Penggunaan AI untuk merancang dan mengotomatisasi penilaian, seperti tes pilihan ganda, esai, dan evaluasi berbasis kinerja. (4) Pada tahap akhir dilakukan posttest. Setelah itu dilakukan evaluasi antar tim dengan mitra. Dan selanjutnya membahas keberlanjutan dari kegiatan ini. (5) Tahap akhir terdiri dari pembuatan laporan hasil kegiatan dan luaran kegiatan. Kemudian pengumpulan laporan hasil kegiatan. Setelah itu monitoring kegiatan oleh LP2M UNP sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

Mitra dalam kegiatan ini adalah koordinator unit kerja kecamatan Kamang Magek. Berikut ini partisipasi mitra dalam kegiatan ini:

| No | Kegiatan          | Mitra yang terlibat                                                      | Bentuk Keterlibatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----|-------------------|--------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                   | Kamang Magek                                                             | membahas permasalahan dan solusi yang akan diberikan.<br>- Komunikasi dan kerjasama untuk waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan. (Kesepakatan waktu, dan membantu mencari tempat kegiatan)<br>- Mitra mengkomunikasikan dan berkoordinasi dengan sekolah-sekolah yang akan menjadi sasaran pelatihan.<br>- Melakukan Pretest |
| 2) | Tahap Pelaksanaan | Wali Nagari<br>Kepala Sekolah<br>Guru SD se<br>Kecamatan<br>Kamang Magek | Mitra yang tertera terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan yang dilakukan. Koordinator unit kerja kecamatan Kamang Magek membantu untuk mengkoordinir guru-guru yang menjadi peserta. Sedangkan guru-guru merupakan peserta kegiatannya. Pada awal kegiatan dilakukan pretest. Dilakukan post test setelah kegiatan.   |
| 3) | Tahap Evaluasi    | Guru SD<br>Koordinator unit kerja<br>kecamatan<br>Kamang Magek           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |

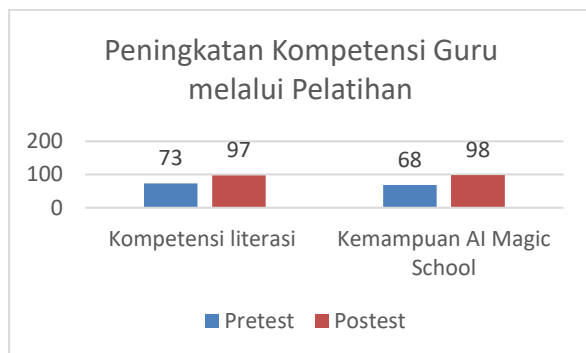
Setelah seluruh kegiatan dilaksanakan, langkah selanjutnya yang perlu dilakukan adalah tahap evaluasi. Metode yang digunakan pada tahap evaluasi ini adalah dengan melakukan pretest dan posttest. Pretest dan Posttest ini diberikan kepada guru yang telah mengikuti kegiatan, pretest dan posttest yang dilakukan kepada guru dengan memberikan seperangkat pertanyaan yang telah direncanakan dan memiliki ketentuan atau jawaban yang dianggap benar. Hal ini bertujuan untuk mengukur kompetensi awal dan kompetensi akhir guru. Setelah itu tahap terakhir yang dilakukan adalah pembuatan laporan hasil kegiatan dan luaran kegiatan. Kemudian pengumpulan laporan hasil kegiatan, dan melakukan monitoring kegiatan oleh LP2M UNP sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil pretest dan posttest tentang pelatihan yang dilakukan kepada guru diperoleh hasil sebagai berikut:

| No | Kegiatan        | Mitra yang terlibat              | Bentuk Keterlibatan              |
|----|-----------------|----------------------------------|----------------------------------|
| 1) | Tahap Persiapan | Koordinator unit kerja kecamatan | - Komunikasi dan kerjasama untuk |





**Gambar 3.** Hasil Posttest Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan

Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa terjadi peningkatan literasi digital guru dan kemampuan guru dalam menggunakan AI Magic School melalui bimtek pembuatan media pembelajaran menggunakan AI Magic School. Berdasarkan hasil angket diketahui bahwa kompetensi literasi guru sebelum pelatihan yaitu sebesar 73 % dan terjadi peningkatan menjadi 97 % setelah pelatihan. Kemudian untuk kemampuan ai magic school juga terjadi peningkatan yang mana sebelum pelatihan nilai kemampuan guru dalam menggunakan magic school 68 sedangkan setelah pelatihan nilai kemampuan guru dalam menggunakan magic school menjadi 98 %.

Pelatihan AI Magic School sangat penting bagi para guru dalam era pendidikan modern yang semakin dipengaruhi oleh teknologi. Dengan berkembangnya kecerdasan buatan (AI) dan alat bantu digital lainnya, guru diharapkan mampu mengintegrasikan teknologi tersebut untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efisien, efektif, dan menarik bagi siswa. Peningkatan kompetensi guru melalui AI sangat penting, diantaranya yaitu meningkatkan kompetensi digital guru untuk menghadapi transformasi pendidikan digital, guru perlu meningkatkan kompetensi mereka untuk dapat beradaptasi. Pelatihan AI Magic School membantu guru memahami dan menguasai teknologi kecerdasan buatan untuk digunakan dalam pembuatan media pembelajaran. Pelatihan ini memperkenalkan guru pada teknologi terbaru dalam pembuatan materi pembelajaran, sehingga mereka tidak hanya menjadi pengguna teknologi pasif, tetapi juga kreator yang aktif. Dengan pelatihan ini, guru akan lebih familiar dengan berbagai aplikasi berbasis AI yang semakin relevan dalam konteks pembelajaran.

Selanjutnya dengan pelatihan dapat membantu otomatisasi berbagai tugas administratif dan rutin, seperti penilaian dan pengelolaan data siswa, sehingga guru dapat lebih fokus pada pengajaran dan interaksi langsung dengan siswa. AI Magic School memungkinkan guru untuk menyesuaikan materi berdasarkan kebutuhan dan kemampuan siswa. Pelatihan ini memberikan keterampilan kepada guru untuk menciptakan

konten yang relevan dan mudah dipahami oleh berbagai kelompok siswa dengan kemampuan yang berbeda.

Guru dapat merancang materi pembelajaran yang interaktif dan inovatif, seperti kuis otomatis, video pembelajaran berbasis animasi, dan simulasi virtual. Ini akan membuat pembelajaran lebih menarik bagi siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka. Pelatihan ini memungkinkan guru menciptakan materi yang sesuai dengan minat dan kebiasaan siswa saat ini, yang terbiasa dengan penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan media berbasis AI akan membuat proses belajar-mengajar lebih sesuai dengan ekspektasi generasi digital.

AI Magic School menyediakan fitur penilaian otomatis yang dapat menganalisis hasil pekerjaan siswa secara cepat dan akurat. Ini membantu guru menghemat waktu dalam memeriksa tugas atau ujian dan menyediakan feedback yang lebih cepat kepada siswa. Dengan dukungan AI, guru dapat mengakses berbagai template, alat bantu visual, dan materi yang telah disesuaikan dengan kurikulum. Ini memastikan kualitas materi yang digunakan lebih tinggi dan relevan. Dengan perkembangan teknologi yang pesat, para guru perlu siap untuk mengintegrasikan AI dalam proses pembelajaran. Pelatihan AI Magic School mempersiapkan guru untuk menghadapi tuntutan pendidikan masa depan yang semakin digital dan berbasis teknologi.

## SIMPULAN

Permasalahan yang ditemukan di Kecamatan Kamang Magek saat ini adalah masih rendahnya kompetensi guru yaitu 54,77 %. Kemudian, masih banyak juga guru belum paham dengan teknologi digital yaitu 97,5% guru. Hal ini berarti masih banyak guru yang belum mampu melaksanakan pembelajaran menggunakan teknologi digital dan membuat media pembelajaran menggunakan media digital. Untuk itu sangat urgen dilakukan peningkatan kompetensi digital guru. Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan melakukan transfer ilmu melalui kegiatan bimtek pembuatan media pembelajaran menggunakan teknologi digital untuk guru sekolah dasar menggunakan AI Magic School. Indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah meningkatnya kompetensi literasi digital guru Sekolah Dasar di Kamang Magek dan meningkatnya kompetensi guru Sekolah Dasar di Kamang Magek dalam pembuatan media pembelajaran menggunakan Magic School.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriliana, S. D., & Nawangsari, E. R. (2021). Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia (sdm) berbasis kompetensi. *Forum Ekonomi*, 23(4), 804–812.

- <https://doi.org/10.30872/jfor.v23i4.10155>  
 Charismiadi, I. (2019). Indra Charismiadi: 97,5% Guru tak Pahami Teknologi Informasi.
- Damayanti. (2018). Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Minat Belajar Mahasiswa. Seminar Nasional Teknologi Industri, 288–293.
- Iklimah, R. (2018). Pembelajaran Daring: Tantangan Atau Keuntungan Bagi Guru
- Kharisma, H. V. (2017). Literasi Digital di Kalangan Guru SMA di Kota Surabaya. 6 (4).
- Mulyawan, B. (2019). Pengaruh Pengalaman dalam Pelatihan terhadap Peningkatan Kompetensi Profesional Guru. Abdimas Unwahas.
- Munianti, S. (2022). Pentingnya Pengembangan Kompetensi Guru Di Era Digital. Jurnal Sang Guru, 1, 230–234.
- Mutaqin, F. M., Jubaedah, I., Koestianto, H., & Setiabudi, D. I. (2023). Efektif Artificial Intelligence (AI) dalam Belajar dan Mengajar. Jurnal Pendidikan : Seroja, 2(1), 53–60.
- Pratama, L. D. dan W. L. (2020). Pengaruh Pelatihan Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Matematika. Jurnal Cendekia, 4(1), 278-.
- Rochaendi, E., Wahyudi, A., & Perdana, R. (2021). Kompetensi Teknologi, Pedagogi, dan Konten Guru SD Negeri dan Swasta di Kota Cimahi, Jawa Barat. JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia), 6(1), 1. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v6i1.2222>
- Sahren, S., Ruri Ashari Dalimunthe, Afrisawati, A., & Muhammad Wahi Butar-Butar. (2023). Pelatihan Penerapan Pembelajaran Berbasis Artificial Intelligence Di UPT SD Negeri 04 Sei Muka. Journal Of Indonesian Social Society (JISS), 1(3), 132–139. <https://doi.org/10.59435/jiss.v1i3.205>
- Sitompul, B. (2022). Kompetensi Guru dalam Pembelajaran di Era Digital. Jurnal Pendidikan Tambusai, 6(3), 13953–13960. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i3.4823>
- Sitti Husaebah, P. (2014). Literasi Informasi: Peningkatan Kompetensi Informasi dalam Proses Pembelajaran. Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah, 2 No 2.
- Syahid, A. A., Hernawan, A. H., & Dewi, L. (2022). Analisis Kompetensi Digital Guru Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 6(3), 4600–4611. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2909>
- Zaky, M. (2022). Pentingnya Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Menghadapi Tantangan Global.

Branding: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis, 1(2), 73–86.